

Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta

Rossalina Eka Putri^{1*}, Dartim²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 16-04-2025

Disetujui: 30-04-2025

Diterbitkan: 30-04-2025

Kata kunci:

Supervisor

Principal Supervision

Quality Of Islamic Religious Education

ABSTRAK

Abstract: This study analyzes the role of the principal as a supervisor in improving the quality of Islamic religious education at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. The purpose of this study is to analyse the role of the principal as a supervisor in improving the quality of Islamic religious education. With qualitative methods, researchers collected data through observation, documentation and interviews. The results of the study revealed that the principal has implemented his role as a supervisor well and optimally. The principal as a supervisor improves academic supervision of Islamic Religious Education learning, improves the professionalism of Islamic Religious Education teachers, holds various religious habits and collaborates with parents of students to be able to influence the improvement of the quality of Islamic religious education at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Abstrak: Penelitian ini menganalisis peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam. Dengan metode kualitatif, peneliti menghimpun data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepala sekolah sudah menerapkan perannya sebagai supervisor dengan baik dan maksimal. Kepala sekolah sebagai supervisor melakukan peningkatan supervisi akademik pembelajaran PAI, peningkatan profesionalisme guru PAI, mengadakan berbagai pembiasaan keagamaan serta berkolaborasi dengan orang tua peserta didik untuk dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta..

Alamat Korespondensi:

Rossalina Eka Putri

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email: g000210097@student.ums.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan memang termasuk hal yang krusial dalam kehidupan. Beberapa orang menganggap bahwa pendidikan non agama sangat penting karena lebih menjamin dalam meraih kesuksesan dimasa depan, padahal pendidikan agama tentu tidak kalah penting, pendidikan agama akan sangat menolong kemajuan dan kesejahteraan suatu negara serta merupakan sebuah sarana untuk menciptakan karakter bangsa dengan menghasilkan individu yang baik, berakhlak mulia dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat (Jadidah 2021). Agama memiliki berbagai macam panduan dan ketentuan di dalamnya, sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan (Panji 2023). Salah satunya ialah agama islam, agama islam mempunyai banyak hal yang perlu dipelajari untuk dapat diterapkan dengan baik dan benar (Hidayatullah, Afifulloh, and ... 2022), sehingga penting untuk diberikan dan diajarkan kepada peserta didik. Marimba menyebutkan dalam tulisannya bahwa pendidikan agama islam merupakan instruksi fisik dan spiritual yang didasarkan pada hukum agama islam untuk membangun kepribadian utama berdasarkan kacamata islam. Pendidikan Agama Islam mengantongi peran utama dalam pembentukan karakter, moral dan akhlak peserta didik, sehingga dalam memberikan atau mengajarkan pendidikan

agama islam harus dapat menganalisis keefektifannya dengan seksama, agar tujuannya tersampaikan dengan baik dan jelas (Sayuti n.d.). Memperhatikan keefektifan dalam mendidik dan mengajar peserta didik sangat berkaitan dengan peningkatan mutu.

Meningkatkan mutu pendidikan tentu sangat penting dan juga mendesak untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat diraih sesuai dengan apa yang didambakan. Jika tujuan pembelajaran tercapai dengan baik tentu berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga sekolah akan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan juga akan mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan (Hidayatullah, et al., 2022). Mutu pendidikan agama Islam tentu juga harus ditingkatkan. Peserta didik seharusnya bukan hanya memperoleh kecerdasan intelektual saja, tetapi juga mempunyai kepribadian yang islami dan juga akhlak yang baik. Untuk dapat mencapai hal itu, membutuhkan usaha dan strategi yang harus diupayakan. Meningkatnya kualitas pendidikan agama Islam dapat memberikan banyak manfaat bagi individu, masyarakat dan negara secara keseluruhan. Peningkatan mutu pendidikan agama islam bisa menjadi solusi dalam membentuk karakter moral yang lebih baik, memajukan kualitas kehidupan spiritual, meningkatkan toleransi dan ketentraman antar umat beragama, serta membantu dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman (Asrita 2022). Sehingga meningkatkan mutu pendidikan agama islam perlu di cermati dengan seksama. Dalam suatu lembaga pendidikan jika ingin meningkatkan kualitas atau mutu tentu membutuhkan kerja sama, dukungan dan peran aktif dari seluruh stakeholder, khususnya peran dari kepala sekolah sebagai seorang pemimpin (Negeri 2018), dengan kepemimpinan yang kuat dan partisipatif dari kepala sekolah serta dukungan dari semua pihak, upaya peningkatan mutu pendidikan akan lebih mudah tercapai secara berkelanjutan.

Pengajaran dan pelaksanaan pendidikan di sekolah merupakan tugas kepala sekolah (Istanto Istanto 2022). Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang bertugas untuk mengelola suatu lembaga pendidikan dan mengendalikn mekanisme pendidikan (Supervisi et al. 2017). Salah satu komponen utama di sebuah lembaga pendidikan ialah kepala sekolah atau pimpinan. Kepala sekolah tentu mempunyai peran fundamental dalam menjalankan kepemimpinannya, tingkat keberhasilan sekolah tergantung pada perannya kepada bawahan dan lembaga yang dipimpinnya. Jika kepala sekolah sebagai sebagai pimpinan mampu menjalankan peran dan tugasnya dengan baik maka akan berdampak pada perkembangan sekolah, dimana kualitas sekolah akan mengalami peningkatan. Seorang pemimpin yang elok dan berkualitas akan mempersembahkan berbagai ide, solusi, dan inovasi yang dapat membantu sekolah dalam mencapai visi, misi dan tujuannya (Kepala et al. n.d.). Maka dari itu, kepala sekolah penting mempunyai konsepsi yang luas, kemampuan manajerial, dan gaya kepemimpinan yang tepat, serta pemahaman yang mendalam tentang tanggung jawab dan tugas mereka, dengan mempunyai kemampuan ini, mereka diharapkan dapat memastikan bahwa seluruh bagian sekolah mencapai standar yang tinggi (Waliudin, Mutohar, and Binti Maunah 2023). Perihal tersebut dapat dicapai apabila kepala sekolah benar-benar memahami peran dan tugasnya dengan baik. Jadi kualitas satuan pendidikan bukan hanya ditentukan oleh kemampuan peserta didik, akan tetapi juga dari bagaimana kepala sekolah menjalankan kepemimpinannya (I Istanto and Pertiwi 2022). Banyak peran dan tugas yang wajib dilakukan kepala sekolah, salah satunya adalah perannya dalam menjadi supervisor atau seseorang yang melakukan supervisi.

Supervisi adalah bentuk latihan yang dipersiapkan untuk mendukung guru dan staf lainnya dapat melakukan tugasnya dengan baik. Supervisi kepala sekolah membantu dan membimbing guru dalam menjalankan tugas instruksional untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengajar serta memastikan mutu pendidikan selalu terjaga. Pelaksanaan supervisi juga akan membantu dalam meningkatkan progres guru secara individual maupun kelompok melalui stimulasi, koordinasi, dan bimbingan yang berkelanjutan (Raberi, Fitria, and Fitriani 2020). Menjadi supervisor harus memperhatikan tanggung jawab apa saja yang dilaksanakan demi keberlangsungan sekolah yang dipimpinnya. Dalam perannya sebagai supervisor, seorang kepala sekolah harus mencermati kewajibannya dengan baik dan benar, yaitu membina, mengawasi dan juga mengevaluasi baik sistem atau individu yang ada di sekolah, jika kepala sekolah dapat melaksanakan perannya dengan baik maka

tujuan sekolah bisa tercapai. Dalam ranah pendidikan agama islam kepala sekolah tentu juga harus melaksanakan perannya dengan baik sebagai supervisor untuk memastikan pelaksanaan belajar dan mengajar PAI sanggup berjalan dengan efektif dan efisien serta tujuan pembelajarannya dapat tersampaikan dengan baik dan jelas, sehingga akan membantu dan mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan agama islam. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk orang lain.

METODE

Peneliti menerapkan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian dilaksanakan secara alami dalam kondisi normal dan tidak dimanipulasi serta menekankan pada deskripsi alami. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan penelitian yaitu di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dengan melakukan observasi dan mengumpulkan data yang sudah didapatkan, serta melakukan wawancara dengan pihak yang berkepentingan. Penelitian kualitatif berfokus pada interpretasi, konteks, dan kompleksitas data yang diperoleh, metode penelitian ini tidak sama dengan penelitian kuantitatif yang berfokus pada kalkulasi dan analisis statistik. Langkah-langkah dalam penelitian ini diawali dengan tahap perencanaan yang meliputi pembuatan proposal, permohonan izin kepada pihak sekolah dan penyusunan alat pengumpulan data. Setelah itu, data dikumpulkan melalui wawancara bersama kepala sekolah dan juga melakukan observasi dengan mengamati langsung aktivitas di sekolah, seperti proses pembelajaran, kepemimpinan kepala sekolah, hubungan antar warga sekolah, dll serta melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan beberapa dokumen-dokumen pendukung. Setelah semua data terhimpun, tahap berikutnya adalah analisis data. Selesai analisis data, masuk pada tahapan terakhir yaitu penyusunan laporan penelitian yang memuat hasil dari temuan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, agar memperoleh pengertian yang lebih dapat diterima, terkait masalah yang diteliti. Maka dapat menggunakan metode semacam observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi kasus, analisis konten, atau analisis naratif. Metode ini memberi kesempatan kepada peneliti untuk mempelajari aspek kontekstual, subjektif, dan multidimensional dari fenomena yang sedang diteliti (Bahiyah and Gumindari 2024). Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari objek penelitian, yaitu kepala sekolah dengan mempersempit banyak penjelasan yang diperlukan oleh peneliti, sehingga informan penelitian ini ialah kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Untuk data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen yang ditunjukkan oleh sekolah. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumenter. Cara analisis data harus disesuaikan dengan strategi dan desain penelitian. Data yang dimaksud dapat bermula dari foto, catatan lapangan, naskah wawancara, atau dokumen resmi lainnya.(Jadidah 2021). Peneliti memilih metode kualitatif karena menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden secara langsung, yang membuat penyesuaian lebih mudah. Dengan memanfaatkan metode ini, diinginkan mampu menyampaikan gambaran yang nyata terkait peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah yang baik yaitu yang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik untuk mencapai keberhasilan sekolah (Rifki Solana and Mustika 2023). Kepala sekolah selaku supervisor pendidikan merupakan salah satu peran yang esensial dan harus dilakukan berkelanjutan, dimana kepala sekolah berkewajiban untuk menilai semua aspek pendidikan, baik fisik maupun non-fisik (Ananda Muhamad Tri Utama 2022). Kepala sekolah sebagai supervisor maksudnya yaitu, kepala sekolah terlibat sebagai pengawas, pengelola, pendamping, pembimbing, dan pemberi contoh terhadap guru dan staf di sekolah yang dipimpinya. Kepala sekolah harus menginterpretasikan kewajiban dan

fungsi guru serta stafnya. Jadi kepala sekolah bukan hanya mengawasi pekerjaan mereka tetapi juga membekali pengetahuan, dan tidak lupa memberikan pemahaman tentang berbagai tugas serta fungsi yang diberikan kepada masing-masing dari mereka (Fitriani 1 2019). Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, beliau mengatakan bahwa sekolah ini membawa nama besar Muhammadiyah yang identik dengan keislamannya dan menjadi pembeda dengan sekolah-sekolah lainnya serta memiliki visi misi yaitu mewujudkan lingkungan yang islami, oleh karena itu pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta merupakan suatu hal sangat penting dan harus diperhatikan dengan baik.

SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sangat berupaya untuk dapat mewujudkan lingkungan dan karakter islami baik untuk siswa maupun guru (tendik) yang berada di lingkup sekolah. Untuk dapat mencapai hal tersebut tentu membutuhkan usaha yang besar dan kooperasi antara satu dengan yang lain. Peran dari kepala sekolah sebagai supervisor sangat berpengaruh dalam mengoptimalkan mutu pendidikan agama islam di sekolah tersebut, sehingga kepala sekolah atau pemimpin harus berusaha supaya mampu menjalankan perannya dengan baik dan benar untuk memperoleh keberhasilan yang ingin dicapai. Banyak sekali hal yang harus dicermati dan dijalankan oleh kepala sekolah dalam menjalankan perannya menjadi supervisor, tentu ketika melaksanakan peran sebagai supervisor kepala sekolah harus menjamin bahwa apa yang dilakukannya dapat berjalan selaras dengan tujuan yang sudah dipastikan, juga membawa sekolah lebih maju dan berkembang.

Pada saat wawancara, kepala sekolah juga menjelaskan bagaimana beliau menjalankan perannya sebagai supervisor untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama islam. Terdapat beberapa peran kepala sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, yaitu: *Pertama*, memaksimalkan supervisi akademik pembelajaran PAI. Tentu sebagai supervisor atau seseorang yang melakukan supervisi, harus dapat melaksanakan tugasnya tersebut dengan baik (Suradi 2018). Fauzi Sayuti mengatakan, supervise ialah suatu proses yang dimaksudkan untuk mendidik pengajar dan supervisor tentang pekerjaan yang harus dilaksanakan. Agar semuanya mampu mengaplikasikan keilmuan sekaligus kompetensi mereka guna membantu wali peserta didik, dan sekolah dengan lebih baik dan maksimal. Hakekat supervisi yaitu suatu proses pengarahan yang diberikan oleh pimpinan kepada guru dan staf sekolah lainnya secara langsung untuk menangani pendidikan peserta didik. Dirjen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan kemendikbud mengemukakan bahwa supervisi akademik ialah kewajiban kepala sekolah yang berhubungan dengan pengembangan guru demi mengoptimalkan tingkat pengajaran (Panji 2023). Menitik beratkan pada proses pembelajaran dengan tujuan akhir dapat mencapai peningkatan hasil belajar peserta didik. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta melakukan supervisi akademik pembelajaran pendidikan agama islam melalui guru PAI. Dalam supervisi akademik pembelajaran PAI kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan guru PAI karena merekalah yang terjun secara langsung dalam mengajarkan pendidikan agama islam di kelas, terlebih lagi guru agama islam adalah figur teladan bagi siswanya dan juga pada saat yang sama bertanggung jawab untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik (Qoridah and Dartim 2023), dan dalam pendidikan islam juga menekankan akan pentingnya peran guru PAI sebagai pendidik, pengajar sekaligus pembimbing akhlak dan spiritual.

Kepala sekolah mengawasi, menilai dan mengevaluasi metode pengajaran yang diimplementasikan oleh guru PAI dalam mekanisme belajar dan mengajar (Marfinda 2022). Kepala sekolah bukan hanya diharuskan untuk mengajar saja, akan tetapi juga diberikan tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan supervisi pendidik di sekolah (Sayuti n.d.). Hal tersebut dilakukan untuk dapat memastikan bahwa metode yang digunakan berjalan dengan baik, sejalan berdasarkan kurikulum serta kebutuhan siswa. Selain mengawasi, menilai dan mengevaluasi, kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta juga memberikan masukan dan dukungan terhadap inovasi pembelajaran PAI serta senantiasa mendorong guru PAI untuk mengembangkan bahan ajar. Kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta melakukan supervisi guru PAI rutin per tiga bulan sekali untuk mengetahui sudah sejauh mana capaian belajar peserta didik. Apakah target sudah tercapai

atau belum, karena di sekolah ini mempunyai target khusus pendidikan agama islam yang harus dicapai oleh seluruh peserta didik. Target untuk kelas VII adalah bisa membaca Al-quran, untuk kelas VIII Khatam Al-quran dan untuk kelas IX adalah Tahfidz Al-quran. Selain peserta didik seluruh guru yang ada di sekolah juga memiliki target keagamaan yaitu, untuk guru mapel minimal hafal juz 30 dan untuk guru PAI minimal hafal juz 28/29. Sekolah ini memiliki 4 guru PAI dan untuk mempermudah kepala sekolah dalam menjalankan supervisi pembelajaran PAI, kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta menunjuk salah satu guru PAI untuk menjadi koordinator yang membawahi tiga guru PAI lainnya, tugasnya untuk mengawasi dan memastikan kegiatan pembelajaran PAI di setiap kelas berjalan dengan lancar. Jika supervisi akademik pembelajaran PAI berjalan dengan baik dan mendalam, maka akan amat berdampak kepada peningkatan keefektifan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, jika hal tersebut terjadi maka akan berdampak positif terhadap perkembangan peningkatan mutu pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Kedua, meningkatkan profesionalisme guru PAI. Selain mengawasi, menilai dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran guru PAI, kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sebagai supervisor juga berperan dalam membantu atau membina guru PAI untuk meningkatkan profesionalismenya. Mulyasa, 2003 mengatakan guru termasuk elemen terpenting dalam pendidikan, untuk menangani berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, guru diminta supaya mampu menjadi guru yang profesional, sehingga memperhatikan peningkatan profesionalisme guru PAI juga termasuk hal yang penting untuk dapat mengoptimalkan mutu pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Menurut Budiya dkk, profesionalisme guru tidak dapat berjalan dengan baik tanpa segala hal yang diupayakan oleh kepala sekolah, untuk menjadi guru profesional salah satu caranya adalah dengan adanya usaha-usaha yang diupayakan oleh kepala sekolah, dalam rangka meningkatkan kualitas guru. Kesuksesan suatu lembaga pendidikan terikat dengan pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah (Ahmad 2013). Upaya yang dilancarkan Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dalam menjalankan perannya menjadi supervisor untuk mengembangkan profesionalisme guru PAI adalah dengan menyelenggarakan workshop atau pelatihan, satu sampai dua kali setiap semester yang berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik, profesional dan sosial guru PAI. Kepala sekolah juga meningkatkan profesionalisme guru PAI dengan memberdayakan Kelompok Kerja Guru (KKG) atau musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) guna menambah ilmu dengan saling sharing, tukar pikiran dan tukar pengalaman dengan guru PAI dari sekolah lain. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta juga menyiapkan sumber belajar yang layak, seperti buku, modul, dan juga sarana pembelajaran berbasis digital untuk mengoptimalkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran PAI.

Ketiga, mengadakan pembiasaan nilai-nilai islam di sekolah. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta mengadakan pembiasaan-pembiasaan yang dapat membangun budaya islam di lingkungan sekolah. Mengadakan pembiasaan keislaman termasuk strategi kepala sekolah dalam mencapai keberhasilan pembelajaran PAI dimana peserta didik juga menerapkan hasil pembelajaran PAI dalam kesehariannya, disebut dengan belajar sambil melakukan (Andiarini, arifin, and nurabadi 2018). Pembiasaan tentu harus dilaksanakan oleh seluruh pihak yang ada di sekolah. Pembiasaan keislaman yang diterapkan di sekolah ini terdiri dari: Sholat dhuha berjamaah sebelum memulai KBM, dzikir bersama, sholat berjamaah di masjid sekolah, sholat jumat wajib untuk kelas VII, sedekah setiap hari selasa dan jumat, serta sholat sunah dua rakaat sebelum dan sesudah sholat wajib. Kepala sekolah juga mendukung kegiatan ekstrakurikuler keislaman seperti tapak suci dan khitobah dengan memfasilitasi berbagai kebutuhan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain itu kepala sekolah juga menunjukkan pembiasaan islami kepada peserta didik dengan selalu berperilaku baik dan sesuai dengan ajaran islam, contohnya seperti senantiasa mengingatkan kepada peserta didik untuk dapat menjaga lisannya agar tidak berbicara kotor, saling membantu temannya dalam hal kebaikan, jujur dan saling rukun, mengasihi dan menyayangi satu dengan yang lain dan melaksanakan sunah yang diajarkan dalam islam dan masih banyak lagi, hal ini dapat diamati dan dinilai perkembangannya melalui raport pantauan sehari-hari oleh wali kelas dan guru pendamping. Kegiatan ini adalah program yang

dicetuskan untuk dapat memantau perilaku peserta didik selama di sekolah. Dalam proses pemantauannya tidak hanya wali kelas saja tapi dibantu oleh guru pendamping. Jadi setiap kelas terdapat dua guru, wali kelas dan guru pendamping untuk mempermudah pemantauan dan penilaian. Tidak hanya peserta didik saja, untuk membangun budaya keislaman di sekolah ini guru dan staf juga harus melakukan pembiasaan keislaman. Pembiasaan keislaman khusus untuk guru dipantau melalui aplikasi yang harus diisi oleh setiap masing-masing guru. Aplikasi tersebut berisi tentang pembiasaan keislaman yang dikerjakan oleh guru dan dapat dipantau oleh kepala sekolah. Tentu kepala sekolah juga berpartisipasi dalam pembiasaan keislaman tersebut karena kepala sekolah bukan hanya memberi perintah saja namun juga memberikan contoh yang baik untuk seluruh masyarakat sekolah. Usaha kepala sekolah dalam mengadakan pembiasaan nilai-nilai islam ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan agama islam yang ada di sekolah, sekolah dapat mewujudkan visinya dengan menjadi sekolah islami, melalui budaya islam yang sudah diterapkan

Keempat, adapun upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menjalankan perannya menjadi supervisor untuk meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta yaitu, berkolaborasi bersama orang tua peserta didik. Kepala sekolah mengatakan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting untuk hasil belajar siswa. Orang tua yang mendukung dan ikut serta dalam proses pendidikan anak akan membentuk fondasi yang kokoh untuk kemajuan belajar peserta didik. Sebuah lingkungan belajar yang dibuat dengan keterlibatan orang tua akan memberikan dasar yang baik bagi siswa untuk berkembang secara optimal. Orang tua dapat mendorong dan menginspirasi anak mereka dengan dukungan yang mereka berikan. Dorongan positif akan meningkatkan semangat belajar dan membuat peserta didik lebih percaya diri untuk menghadapi kesulitan dan hambatan belajar. Orang tua juga dapat memenuhi kebutuhan belajar masing-masing anak mereka dengan memantau prestasi anak secara aktif (Thahir, Rachmaniar, and Thahir 2024). Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta menyelenggarakan pertemuan dengan wali peserta didik guna bertukar pikiran berkenaan tentang peningkatan nilai keagamaan serta mendorong kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendidik anak agar mampu menerapkan ajaran pendidikan agama islam di rumah. Itulah peran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam yang ada di SMP Muhammadiyah Surakarta. Ketika melaksanakan perannya sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam terdapat beberapa rintangan yang harus dihadapi oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, namun kepala sekolah mampu menanggapi hal itu cukup baik dengan menjadikan rintangan sebagai tantangan untuk dapat menjadi lebih baik lagi. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta mampu melakukan upaya dengan baik dalam melaksanakan perannya menjadi supervisor untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta menunjukkan bahwa bukan hanya kepala sekolah saja, akan tetapi seluruh warga sekolah sangat mendukung dan mengupayakan peningkatan mutu atau kualitas pendidikan, khususnya pendidikan agama islam. Selaras dengan visi yang ada di sekolah tersebut yaitu sekolah islami, sekolah ini merupakan sekolah swasta islam sehingga visi dan misi sekolah selain meningkatkan prestasi akademik, peningkatan kualitas keagamaan juga menjadi sesuatu yang harus dicapai dan dikembangkan. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta melaksanakan dengan baik perannya sebagai supervisor dalam upaya meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan agama islam. Menjalankan perannya dengan maksimal tentu akan sangat berpengaruh terhadap sekolah, dari mulai cara kepala sekolah melaksanakan supervisi pembelajaran PAI dengan melakukan pengawasan, penilaian, dan evaluasi pembelajaran PAI melalui guru PAI untuk dapat mengetahui keefektifan metode pengajaran yang dilakukan guru PAI di kelas, memberikan dukungan dan motivasi kepada guru PAI dalam menjalankan pelaksanaan belajar dan mengajar, juga memperhatikan peningkatan profesionalisme guru PAI sehingga membantu guru

PAI dalam mengembangkan kompetensinya dengan baik agar kualitas pengajarannya meningkat, dan mengadakan pembiasaan – pembiasaan keislaman yang dapat melatih peserta didik untuk berperilaku yang mulia dan sesuai dengan ajaran islam.

Selain itu kepala sekolah juga melakukan kolaborasi bersama orang tua peserta didik agar orang tua juga dapat ikut andil dalam memantau dan juga memperhatikan perkembangan kualitas keagamaan yang dimiliki oleh peserta didik, cara atau upaya tersebut tentu dapat membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan agama islam. Peran kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sudah dijalankan dengan baik, peneliti melakukan pengamatan langsung dari mulai mengamati perilaku kepala sekolah, guru, staf dan peserta didik yang ada di sekolah tersebut, mengamati pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan, serta mengamati kemampuan kepala sekolah, guru dan staf dengan melalui data yang sudah dikumpulkan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta berjalan dengan baik. Meskipun terdapat kendala atau rintangan dalam menjalankan perannya, kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dapat menyikapinya dengan tenang, menjadikan hal itu sebagai tantangan untuk dirinya dan sekolah agar lebih baik lagi.

Untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama islam, sekolah juga dapat berupaya dengan memaksimalkan program keagamaan yang ada di sekolah, sekolah juga bisa melibatkan masyarakat seperti menjalin kemitraan dengan lembaga lain untuk berkolaborasi dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan agama islam. Dalam peningkatan mutu pendidikan agama islam, sekolah dapat menambah ekstrakurikuler keagamaan, untuk menolong peserta didik meningkatkan prestasi keagamaan yang dimilikinya. Dari hasil penelitian ini upaya yang dijalankan sepadan dengan tujuan yang ingin dicapai sekolah, dimana kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta telah melaksanakan perannya sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam dengan baik. Jika tujuan sekolah dapat tercapai tentu akan sangat berdampak positif terhadap sekolah, menjadikan peserta didik mempunyai kepribadian dan moral yang baik dan islami, sehingga dapat menghasilkan generasi yang unggul untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa dimasa yang akan datang.

REFERENSI

- Ahmad, Syarwani. 2013. "Faktor Penentu Keberhasilan Kepala Sekolah." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 17(1): 127-47. doi:10.21831/pep.v17i1.1365.
- Andiarini, silvia eka, imron arifin, and ahmad nurabadi. 2018. "Implementasi Program Penguatan Pendidikan." *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan* 1(2): 238-44.
- Asrita, Riswel. 2022. "Asrita. (2022). Manajemen Mutu Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84-97." *Hijri* 11(2): 159.
- Bahiyah, Umamatul, and Septi Gumindari. 2024. 4 General and Specific Research *Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Melalui Aplikasi Plotagon Pada Mahasiswa Iain Syekh Nurjati Cirebon*. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/744/784>.
- Dewi, Putri Puspa, Junaidi, Wedra Aprison, and Charles. 2022. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI Di SMA Negeri 1 Tigo Nagari." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(4): 5834-42.
- Hasanah, Miftahul Laili, and Muhammad Kristiawan. 2019. "Supervisi Akademik Dan Bagaimana Kinerja Guru." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3(2): 97. doi:10.29240/jsmp.v3i2.1159.
- Hidayatullah, U H, M Afifulloh, and ... 2022. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agam Islam Di SMP Raudlatul Muta'allimin." *Vicratina: Jurnal Ilmiah ...* 7(1991).

- Istanto, I, and P Pertiwi. 2022. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar." *Proceeding Annual Conference on ...* 2(April): 517-28.
- Istanto, Istanto. 2022. "Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16(6): 1991. doi:10.35931/aq.v16i6.1256.
- Jadidah, Amatul. 2021. "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam: Problematika Dan Solusi." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6(1): 65-82. doi:10.55187/tarjpi.v6i1.4347.
- Kepala, Peran, Sekolah Dalam, Meningkatkan Kualitas, Guru Pendidikan, Agama Islam, Di Smp, and Al- Ikhlas Pekanbaru. "208-Article Text-548-1-10-20210225." 9(2): 150-61.
- Marfinda, Elvi. 2022. "Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Danperankomitesekolahterhadapkinerjaguru." *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik* 2(3): 238-48.
- Negeri, Pendidikan Menengah. 2018. "Jl. Colombo No. 1, Depok, Sleman 55281, Yogyakarta, Indonesia *." 6(2): 183-92.
- Panji, Aji Luqman. 2023. "Supervisi Akademis Oleh Kepala Sekolah Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 009 Penajam Kab . Penajam Paser Utara." 06(01): 10355-68.
- "PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MEMBINA PROFESIONALISME GURU Fitriani 1." 2019. (1): 730-44.
- Qoridah, I A, and D Dartim. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kegiatan Pembelajaran Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 7 Karanganyar(The Role of Islamic Religious Education Teachers in Improving Islamic Religious Learning Activities at SMP Muhammadiyah 7 Karanganyar)." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ...* 8(4). <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/26354%0Ahttps://jim.usk.ac.id/sejarah/article/download/26354/12437>.
- Raberi, Ariyadi, Happy Fitria, and Yessi Fitriani. 2020. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Al-Qiyam* 1(1): 11-20. doi:10.33648/alqiyam.v1i1.123.
- Rifki Solana, Muhammad, and Dea Mustika. 2023. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Pendidikan." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1): 406-18. doi:10.37985/murhum.v4i1.231.
- Sayuti, Fauzi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Fauzi Sayuti (Dosen Stai Al-Khairat Pamekasan)."
- Supervisi, Peran, Kepala Sekolah, Meningkatkan Kinerja, Guru Pendidikan, Jurusan Pendidikan, Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, and D A N Ilmu. 2017. "Oleh : ARDIK NURCAHYANI NIM : 210313165."
- Suradi, A. 2018. "Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Academic Supervision of Headmaster on Teacher Performance of Islamic Religious in Elementary School 79 Bengkulu City." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5(1): 13-29.
- Thahir, Muthahharah, Ananda Rachmaniar, and Wahyuni Thahir. 2024. "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 8(1): 99-107. doi:10.30653/001.202481.343.

Waliudin, Achmad Shaffan, Prim Masrokan Mutohar, and Binti Maunah. 2023. "Peran Dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru Pada Sman 1 Srengat Kabupaten Blitar." *SKILLS: Jurnal Riset dan Studi Manajemen Pendidikan Islam* 1(2): 88-95. doi:10.47498/skills.v1i2.1425.